

Ikan ekor kuning (*Caesio erythrogaster*) segar – Bagian 1: Spesifikasi



Daftar isi

Prakata.....	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi.....	1
4 Klasifikasi.....	1
5 Syarat bahan baku, bahan penolong dan bahan tambahan makanan	2
6 Cara penanganan	2
7 Teknik sanitasi dan higiene	2
8 Syarat mutu dan keamanan pangan.....	2
9 Cara pengambilan contoh.....	2
10 Cara uji	3
11 Syarat penandaan dan pengemasan.....	3



Prakata

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan komoditas ikan ekor kuning (*Caesio erythrogaster*) segar yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dapat memenuhi jaminan tersebut.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Perikanan yang telah dirumuskan melalui rapat-rapat teknis, rapat pra-konsensus dan rapat konsensus pada tanggal 29 November 2001 di Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Departemen Kelautan dan Perikanan, Jakarta.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

1. Peraturan Pemerintah No. 102 tahun 2000 tentang *Standardisasi Nasional Indonesia*.
2. Keputusan Presiden No. 17 tahun 2001 tentang *Badan Standardisasi Nasional*.
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 01/MEN/2000 tentang *Sistem Manajemen Mutu Terpadu Hasil Perikanan*.
4. Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional (Pedoman 8 tahun 2000).
5. Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1999 tentang *Label dan Iklan Pangan*.
6. Data dan informasi teknis dari pihak dan instansi terkait.
7. Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan (POM) No.03725/B/SK/VII/89 tanggal 10 Juli 1989 tentang *Batas Maksimum Cemaran Logam dalam Makanan* dan No.03726/B/SK/VII/89 tanggal 10 Juli 1989 tentang *Batas Maksimum Cemaran Mikroba dalam Makanan*.
8. Metoda Analisa dari *Bacteriological Analytical Manual* (BAM, 1995) dan *Association of Official Analytical Chemist* (AOAC, 1996).

Ikan ekor kuning (*Caesio erythrogaster*) segar – Bagian 1: Spesifikasi

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, klasifikasi, syarat bahan baku, bahan penolong dan bahan tambahan makanan, cara penanganan, teknik sanitasi dan higiene, syarat mutu dan keamanan pangan, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat penandaan dan pengemasan.

Standar ini berlaku untuk ikan ekor kuning segar dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut.

2 Acuan normatif

SNI 01-2326-1991, *Metode pengambilan contoh produk perikanan*.

SNI 01-2332-1991, *Metoda pengujian mikrobiologi produk perikanan - Penentuan Escherichia coli*.

SNI 01-2335-1991, *Metoda pengujian mikrobiologi produk perikanan - Penentuan Salmonella*.

SNI 01-2339-1991, *Metoda pengujian mikrobiologi produk perikanan - Penentuan Total Aerobicplate (TPC)*.

SNI 01-2341-1991, *Metode pengujian mikrobiologi produk perikanan - Penentuan Vibrio cholerae*.

SNI 01-2345-1991, *Metode pengujian organoleptik produk perikanan*.

SNI 01-2364-1991, *Metoda pengujian kimia produk perikanan - Penentuan kadar merkuri*.

SNI 01-2368-1991, *Metode pengujian kimia produk perikanan - Penentuan kadar timah hitam*.

SNI 01-6927.2-2002, *Ikan ekor kuning (Caesio erythrogaster) segar – Bagian 2: Persyaratan bahan baku*.

SNI 01-6927.3-2002, *Ikan ekor kuning (Caesio erythrogaster) segar – Bagian 3: . Penanganan*

Recommended Code of Practice Food Standar Programme Codex Alimentarius Commission (CAC/RCP 9-1976) untuk ikan segar.

3 Istilah dan definisi

ikan ekor kuning segar

ikan ekor kuning (*Caesio erythrogaster*) segar yang telah mengalami penanganan sebagai berikut: penerimaan, sortasi, pencucian, dan pengepakan

4 Klasifikasi

Standar ini digolongkan menjadi 1 (satu) tingkatan mutu.

5 Syarat bahan baku, bahan penolong dan bahan tambahan makanan

Bahan baku ikan ekor kuning segar harus memenuhi syarat kesegaran, kebersihan dan kesehatan sesuai dengan SNI 01-6927.2-2002, *Ikan ekor kuning (Caesio erythrogaster) segar – Bagian 2: Persyaratan bahan baku.*

Bahan penolong dan bahan tambahan makanan yang digunakan harus tidak merusak, mengubah komposisi dan sifat khas ikan ekor kuning segar serta harus sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI dan ketentuan lain yang berlaku.

6 Cara penanganan dan pengolahan

Cara penanganan ikan ekor kuning segar yang dimaksud dalam standar ini harus sesuai dengan SNI 01-6927.3-2002, *Ikan ekor kuning (Caesio erythrogaster) segar – Bagian 3: . Penanganan.*

7 Teknik sanitasi dan higiene

Ikan ekor kuning segar harus ditangani, disimpan, didistribusikan dan dipasarkan dengan menggunakan tempat, cara dan alat yang sesuai dengan persyaratan dalam Buku Petunjuk Teknis Sanitasi dan Higiene dalam Unit Pengolahan Hasil Perikanan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan dan ketentuan lain yang berlaku.

8 Syarat mutu dan keamanan pangan

Persyaratan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Syarat mutu dan keamanan pangan

Jenis uji	Satuan	Persyaratan mutu
a. Organoleptik	Nilai (1 - 9)	Minimal 7
b. Cemaran mikroba*): - ALT - <i>Escherichia coli</i> - <i>Salmonella</i> - <i>Vibrio cholerae</i>	koloni/gram APM/gram per 25 gram per 25 gram	maksimal $5,0 \times 10^5$ maksimal <3 negatif negatif
c. Kimia*): - Raksa (Hg) - Timbal (Pb)	mg/kg mg/kg	maksimal 0,5 maksimal 2,0
*) Bila diperlukan.		

9 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh harus sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan oleh SNI 01-2326-1991, *Metode pengambilan contoh produk perikanan.*

10 Cara uji

Cara uji contoh dilakukan dengan metoda pengujian yang telah ditetapkan sebagai berikut.

- a) Cara uji organoleptik sesuai dengan SNI 01-2345-1991, *Metode pengujian organoleptik produk perikanan*.
- b) Cara uji mikrobiologi:
 - ALT sesuai dengan SNI 01-2339-1991, *Metoda pengujian mikrobiologi produk perikanan - Penentuan Total Aerobicplate (TPC)*.
 - *Escherichia coli* sesuai dengan SNI 01-2332-1991, *Metoda pengujian mikrobiologi produk perikanan - Penentuan Escherichia coli*.
 - *Vibrio cholerae* sesuai dengan SNI 01-2341-1991, *Metode pengujian mikrobiologi produk perikanan - Penentuan Vibrio cholera*.
 - *Salmonella* sesuai dengan SNI 01-2335-1991, *Metoda pengujian mikrobiologi produk perikanan - Penentuan Salmonella*.
- c) Cara uji kimia:
 - Timbal sesuai dengan SNI 01-2368-1991, *Metode pengujian kimia produk perikanan - Penentuan kadar timah hitam*.
 - Cemarkan raksa (Hg) sesuai dengan SNI 01-2364-1991, *Metoda pengujian kimia produk perikanan - Penentuan kadar merkuri*.

11 Syarat penandaan dan pengemasan

Penandaan dan pengemasan harus sesuai dengan SNI 01-6927.3-2002, *Ikan ekor kuning (Caesio erythrogaster) segar – Bagian 3: Penanganan*.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id